

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat peneli simpulkan

- 1) Penggunaan tradisi *pasambahan* pada setiap tahapan dalam setiap acara adat Minangkabau khususnya pada penelitian ini yaitu prosesi *maanta marapulai*, prosesi ini dilaksanakan dengan penuh makna dan kekhidmatan, menjaga keharmonisan antara kedua belah pihak keluarga yang terlibat dalam pernikahan. Penggunaan *pasambahan* dalam prosesi ini mencerminkan cara berkomunikasi saat melakukan acara adat, dimana dalam *pasambahan* sangat menjunjung tinggi sopan santun, tata krama dalam berkomunikasi, kuatnya nilai musyawarah dalam setiap tahapannya Tradisi *pasambahan* pada prosesi *maanta marapulai* di masyarakat Nagari Koto Tengah memiliki makna dan fungsi yang mendalam sebagai sarana komunikasi. Nilai dari tradisi ini terletak pada penggunaan bahasa kiasan, perumpamaan, pantun, dan dialog yang sarat dengan nilai-nilai kesopanan dan penghormatan. Melalui *pasambahan* pada prosesi *maanta marapulai* tidak hanya menjadi sebuah formalitas, tetapi juga merupakan salah satu cerminan dari kearifan lokal dalam berkomunikasi. *Pasambahan* berfungsi sebagai medium untuk menyampaikan maksud dan tujuan secara tidak langsung, namun tetap jelas dan penuh makna.
- 2) Dalam prosesi *maanta marapulai* yang menjadi fokus penelitian ini, merupakan contoh yang kaya akan pola komunikasi dan interaksi simbolik dalam kehidupan masyarakat di Nagari Koto Tengah. Mulai dari

menawarkan rokok, cara dan aturan duduk, pembukaan, *carano* serta isinya, aturan dalam penyusunan hidangan, *mampitaruahan marapulai*, *manganangahkan adat*, hingga pamit pulang, semua tahapan saat prosesi memiliki makna bagi masyarakat yang melakukannya. Melalui tradisi dan tahap-tahap yang dilakukan dalam prosesi adat ini, individu (*mind*) menegaskan identitas mereka (*self*) dalam konteks sosial yang lebih luas (*society*), sambil secara bersamaan memperkuat dan mempertahankan struktur sosial dan nilai-nilai budaya Minangkabau di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilotang Kamang, Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya:

- 1) Bagi masyarakat di Kanagarian Koto Tengah, direkomendasikan untuk terus melestarikan dan menjaga setiap makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *pasambahan* yang dilakukan dalam prosesi adatnya dan juga bebrbagai macam prosesi adat lainnya.
- 2) Bagi para pelaku tradisi ini di Nagari Koto Tengah diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat luas, sehingga nilai-nilai inti dari tradisi ini terus dipahami dan dilestarikan dengan baik.
- 3) Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi lebih lanjut mengenai Tradisi *Pasambahan* di Nagari Koto Tengah, Kecamatan Tilotang Kamang, Kabupaten Agam. Para peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi seperti melalui studi etnografi

komunikasi dan bisa juga pengaruh media sosial terhadap pelestarian tradisi ini, guna memperkaya dan upaya dalam pelestarian tentang fenomena budaya dan tradisi tradisional seperti ini.

